

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pengembangan model 3D untuk media informasi mebel kayu pada "Ngatiran Mebel" sudah berhasil dikembangkan dengan persentase 93% sangat diminati. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa,

Pembuatan Model 3D Penelitian ini telah berhasil mengembangkan media informasi berbasis 3D modeling untuk "Ngatiran Mebel" menggunakan metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC). Proses pembuatan objek furnitur (ranjang) dilakukan menggunakan perangkat lunak Autodesk Maya dengan teknik *Polygonal Modeling*, mulai dari tahap *blocking*, penambahan detail (*detailing*) seperti struktur sambungan kayu, pemberian tekstur (*texturing*), hingga proses *rendering* dan animasi perakitan. Hasil visual 3D tersebut kemudian diintegrasikan ke dalam video promosi dan *landing page* berbasis Carrd untuk memudahkan akses informasi bagi konsumen.

Efektivitas Media Informasi Media informasi 3D yang dikembangkan terbukti sangat efektif dalam memberikan informasi kepada konsumen. Berdasarkan pengujian (Testing) yang dilakukan melalui kuesioner kepada 37 responden, diperoleh hasil persentase kelayakan sebesar 93% yang termasuk dalam kategori "Sangat Berminat" atau "Sangat Baik". Hal ini menunjukkan bahwa visualisasi 3D dan animasi bongkar-pasang (*assembly*) mampu memberikan pemahaman yang lebih realistis mengenai detail, konstruksi, dan kualitas produk dibandingkan hanya menggunakan foto 2D konvensional.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat saran untuk pengembangan lebih lanjut agar media informasi ini dapat memberikan manfaat yang lebih maksimal yaitu:

1. Konsisten memperbarui konten visual 3D pada website Carrd dan media sosial yang telah dibuat.

2. Penelitian ini baru berfokus pada satu jenis produk furnitur, untuk pengembangan selanjutnya disarankan penambahan model furnitur lain agar katalog produk lebih lengkap.

